

Transformasi Unsur Arsitektur Lokal Songkok Recca Pada Perancangan Masjid Di Kota Makassar

Putri Sukma Fijar Alam¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: psfijaralam@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Provinsi Sulawesi selatan merupakan pintu masuk peradaban islam di Kawasan Indonesia Timur khususnya Kota Makassar. Sebagai kota dengan mayoritas pemeluk agama islam terbanyak di Sulawesi, Kota Makassar telah mendirikan 1300 masjid berdasarkan data Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Sebagai pintu masuk peradapan islam di Kawasan Indonesia Timur, Kota Makassar memerlukan perancangan masjid yang ikonik sebagai identitas utama umat muslim yang dipengaruhi oleh kearifan lokal. Tujuan terciptanya perancangan Masjid di Kota Makasar ini untuk menghadirkan identitas tempat yang dapat mengakomodasi kebutuhan ibadah, pendidikan, sosial, dan ekonomi yang menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal. Songkok Recca merupakan kearifan lokal di Kota Makassar yang menjadi bentuk akulturasi budaya dalam penyebaran agama islam di Kawasan Indonesia Timur. Strategi desain dalam perancangan ini adalah mentransformasikan metafora Songkok Recca kedalam bentuk bangunan masjid menggunakan metode desain pragmatisme hingga menghasilkan visual bangunan yang ikonik. Konsep desain masjid adalah dengan menghasilkan ikon masuknya peradapan islam di Kota Makassar diwujudkan dengan bentuk massa bangunan yang eksploratif. dapat mengangkat potensi kearifan lokal kota makassar, khususnya songkok recca dapat di kenal lebih luas oleh masyarakat.

Kata kunci: Arsitektur Metafora, Songkok Recca, Masjid, Makassar

ABSTRACT

South Sulawesi Province is the entrance to Islamic civilization in Eastern Indonesia, especially Makassar City. As a city with the most significant Muslim majority in Sulawesi, Makassar City has built 1,300 mosques based on data from the Makassar Religious Research and Development Center. As the entrance to Islamic civilization in the East Indonesian Region, Makassar City requires the design of an iconic mosque as the primary identity of Muslims who are influenced by local wisdom. Creating a mosque design in Makassar City aims to present a place identity that can accommodate religious, educational, social and economic needs that uphold local wisdom values. Songkok Recca is a local wisdom in Makassar City, a form of cultural acculturation in the spread of Islam in Eastern Indonesia. The design strategy in this design is to

transform the Songkok Recca metaphor into the form of a mosque building using the pragmatism design method to produce an iconic visual building. The design concept of the mosque is to produce an icon of the entry of Islamic civilization into the city of Makassar, which is realized in the form of an exploratory mass of buildings. It can raise the potential of local wisdom in Makassar, especially Songkok Recca, which the public can know more widely.

Keywords: Architecture Metaphor, Songkok Recca, Mosque, Makassar